

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN *ENDORPHIN* MASSASE TERHADAP NYERI
PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PADA NY. N UMUR
23 TAHUN DI BPM SITI MAEMUNAH
PURING KEBUMEN

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan



Disusun Oleh :
Anis Faizah
B1301021

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
TAHUN 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

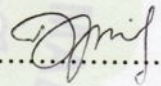
**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN *ENDORPHIN MASSAGE* TERHADAP NYERI PERSALINAN
KALA I FASE AKTIF PADA NY. N UMUR 23 TAHUN
DI BPM SITI MAEMUNAH PURING KEBUMEN**

Oleh:
Anis Faizah
B1301021

telah disetujui pada tanggal.....

Pembimbing,

1. Dyah Puji Astuti S.SiT., M.P.H

(.....)

2. Siti Maemunah, Amd. Keb



Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan



(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H)

HALAMAN PENGESAHAN

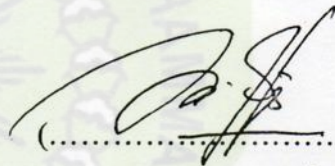
PENERAPAN *ENDORPHIN MASSASE* TERHADAP NYERI
PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PADA NY. N
UMUR 23 TAHUN DI BPM SITI MAEMUNAH
PURING KEBUMEN

Oleh:
Anis Faizah
B1301021

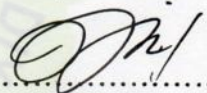
Telah disetujui pada tanggal..... 29 Juni 2016

Penguji,

1. Kusumastuti, S.SiT., M.Kes

(..........)

2. Dyah Puji Astuti S.SiT., M.P.H

(..........)

3. Siti Maemunah, Amd. Keb

(..........)


Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan




(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Mei 2016



Anis Faizah

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN *ENDORPHIN MASSAGE* TERHADAP NYERI
PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PADA NY. N
UMUR 23 TAHUN DI BPM SITI MAEMUNAH
PURING KEBUMEN¹
Anis Faizah², Dyah Puji Astuti, S.SiT., M.P.H³

INTISARI

Latar Belakang: Persalinan identik dengan rasa nyeri yang akan dijalani. Secara fisiologis nyeri terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya membuka servik dan mendorong kepala bayi ke arah panggul. Nyeri persalinan kala I merupakan proses fisiologis yang disebabkan oleh proses dilatasi servik, hipoksia otot uterus saat kontraksi, iskemia korpus uteri dan peregangan segmen bawah rahim serta kompresi saraf di servik. *Endorphin massage* terbukti dapat mengurangi nyeri pada kala I fase aktif. Penerapan *endorphin massage* dilakukan pada Ny. N umur 23 tahun dalam persalinan kala I fase aktif di BPM Siti Maemunah, Amd. Keb Desa Kedaleman Wetan Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.

Tujuan: Memberikan asuhan kebidanan komprehensif yang berkualitas terhadap ibu bersalin Ny. N dengan menerapkan *endorphin massage* pada kala I fase aktif.

Metode : Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus, instrumen yang digunakan adalah alat persalinan dan lembar observasi untuk nyeri serta alat tulis dan jam untuk pemantauan. Data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, data sekunder dengan studi kepustakaan. Metode pengolahan data dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil: Setelah dilakukan *endorphin massage* pada Ny. N mengalami skala nyeri 5-8 dibandingkan sebelum dilakukan *endorphin massage* mengalami skala nyeri 7-9.

Kesimpulan: Asuhan persalinan yang komprehensif diterapkan dengan baik sesuai dengan asuhan sayang ibu dan penerapan *endorphin massage* dapat mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif.

Kata Kunci : Asuhan komprehensif, *Endorphin massage*, nyeri persalinan

Kepustakaa : Buku dan jurnal (tahun 2005-2012)

Jumlah Halaman : 53 halaman

¹ Judul

² Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan

³ Dosen Stikes Muhammadiyah Gombang

SCIENTIFIC PAPER
THE APPLICATION OF *ENDORPHIN* MASSAGE FOR LABOR PAIN
DURING THE FIRST STAGE – ACTIVE PHASE LABOR OF MRS. N,
A 23 YEAR-OLD MOTHER IN PRIVATE MIDWIFERY CLINIC
OF MIDWIFE SITI MAEMUNAH AT PURING, KEBUMEN¹
Anis Faizah², Dyah Puji Astuti, S.SiT., M.P.H³

ABSTRACT

Background: Labor pain is identical with the one to be undertaken. Physiologically, pain occurs when the muscles of the uterus are having contraction in the effort of opening the cervix and pushing the baby's head towards the pelvis. First stage labor pain is a physiological process caused by the dilation of the cervix, uterine muscle contraction hypoxia, ischemia of the uterine corpus and the stretching of the lower part of uterine segment and as well as nerve compression in the cervix. *Endorphin* massage is really able to reduce labor pain in the first stage of active phase. The application of *endorphin* massage was performed to Mrs. N, a 23 year-old mother during the first stage of active phase labor in private midwifery clinic of Midwife Siti Maemunah, Amd. Keb Kedaleman Wetan, Puring, Kebumen.

Objective: To provide a qualified comprehensive midwifery care to Mrs. N by applying *endorphin* massage in the first stage of active phase labor.

Method: This scientific paper is a qualitative descriptive with case study design. The instruments used are observation sheet (for pain and pain scale), stationary and a watch for monitoring. The primary data obtained through interviews and observations. The secondary data was obtained from literary study. The data analysis was done by reduction, presentation and conclusion.

Result: After having *endorphin* massage, the pain scale of Mrs. N changed - from pain 5-8 became pain scale 7-9.

Conclusion: The comprehensive delivery care has been applied well in accordance with the maternal affection and the implementation of *endorphin* massage was able to reduce the labor pain of the first stage.

Keywords : Comprehensive care, *endorphin* massage, labor pain

Literature : Books and journals (2005-2012)

Number of Pages : 53 Pages

¹**Title**

²**Student of DIII Program of Midwifery Dept.**

³**Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penerapan *Endorphin Massase* Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ny. N umur 23 tahun di BPM Siti Maemunah Puring Kebumen”. laporan Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi jenjang pendidikan Diploma III Kebidanan.

Selama penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapatkan bimbingan, masukan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Madkhan Anis, S.Kep., Ners selaku Ketua STIKes Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Diploma III kebidanan.
2. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H selaku Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gmbong yang telah memberikan dukungan moril untuk pembuatan laporan Karya Tulis Ilmiah.
3. Dyah Puji Astuti, S.SiT., M.P.H selaku Pembimbing yang telah bersedia berbagi pengetahuan dan mengarahkan penulis dari awal sampai akhir dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
4. Bidan Siti Maemunah, Amd. Keb selaku Pembimbing di BPM yang telah memberikan izin dan membimbing penulis untuk melakukan Karya Tulis Ilmiah.
5. Ny. N dan keluarga yang telah bersedia serta membantu dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
6. Kedua orang tua, Bapak Ahmad Tukijo, Ibu Suharti, Adikku Syahrul Ardiansyah, M. Azam Fuady yang tak pernah lepas memberikan do’a dan semangatnya untuk kesuksesan dan kelancaran dalam proses pembuatan ini.
7. Semua teman-teman seperjuangan Program Studi Diploma III Kebidanan angkatan 2013 STIKes Muhammadiyah Gombong.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah.

Menyadari adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi referensi untuk penyusunan laporan berikutnya.

Gombong, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Persalinan	6
B. Nyeri Persalinan	19
C. <i>Endorphin Massase</i>	32
D. Kerangka Teori	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek	38
D. Instrumen	38
E. Teknik Analisi Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	43
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Asuhan Persalinan Normal 58 Langkah.....	15
Tabel 3.1 Alat atau Instrumen Pemeriksaan Penelitian	38
Tabel 4.1 Hasil Pemantauan Kemajuan Persalinan.....	45
Tabel 4.2 Hasil Pemantauan Kala IV	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Wong Baker Faces Pain Rating Scale</i>	27
Gambar 2.2 <i>Numeric Pain Rating Scale</i>	28
Gambar 2.3 Pengelompokan <i>Wong baker faces pain rating scale</i> dan <i>Numeric Pain Rating</i>	30
Gambar 2.4 Posisi Duduk	33
Gambar 2.5 Sentuhan Ringan Leher	34
Gambar 2.6 Sentuhan Ringan Bagian Bawah	34
Gambar 2.7 Kerangka Teori.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Informed Consent*
- Lampiran 2 Partograf
- Lampiran 3 SOP *Endorphin Massase*
- Lampiran 4 Instrumen Nyeri
- Lampiran 5 Lembar Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan identik dengan rasa nyeri yang akan dialami. Secara fisiologis nyeri terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya membuka servik dan mendorong kepala bayi kearah panggul. Nyeri persalinan kala I merupakan proses fisiologis yang disebabkan oleh proses dilatasi servik, hipoksia otot uterus saat kontraksi, iskemia korpus uteri dan peregangan segmen bawah rahim dan kompresi saraf di servik (Bandiyah, 2009)

Secara fisiologis nyeri persalinan mulai timbul pada persalinan kala I fase laten dan aktif. Fase laten terjadi pembukaan sampai 3 cm, bisa berlangsung selama 8 jam, puncak nyeri terjadi pada fase aktif, dimana pembukaan menjadi lengkap sampai 10 cm dan berlangsung selama 6 jam (Rukiyah, 2009)

Rasa nyeri dalam persalinan adalah nyeri kontraksi uterus yang dapat mengakibatkan peningkatan aktifitas sistem saraf simpatis, perubahan tekanan darah, denyut jantung, pernafasan dengan warna kulit dan apabila tidak segera ditangani akan meningkatkan rasa khawatir, tegang, takut, dan stress (Maryunani, 2010)

Banyak faktor yang mempengaruhi nyeri persalinan, baik faktor internal maupun eksternal yang meliputi paritas, usia, budaya, mekanisme koping, emosional, tingkat pendidikan, lingkungan, kelelahan, kecemasan, lama persalinan, pengalaman masa lalu, *support system* dan tindakan medik (Henderson, 2006)

Sebuah penelitian dilakukan pada wanita dalam persalinan kala I didapatkan bahwa 60% primipara melukiskan nyeri akibat kontraksi uterus sangat hebat, 30% nyeri sedang. Pada multipara 45% nyeri hebat, 30% nyeri sedang, 25% nyeri ringan (Maslikhanah, 2011)

Selama melalui tahap-tahap persalinan, berbagai macam ketidaknyamanan dan nyeri persalinan dirasakan oleh ibu yang akan melahirkan. Sebagai petugas kesehatan yang terlibat dalam pertolongan persalinan ibu, sudah selayaknya untuk bisa membantu meringankan ketidaknyamanan ibu selama melewati tahapan persalinan (Maryunani, 2010)

Upaya untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu dengan metode farmakologi dan non farmakologi. Metode farmakologi pemberian obat anestesia dan analgesia. Metode non farmakologi dapat berupa alternatif yaitu massase atau sentuhan, akupuntur, aromaterapi, hipnosis, terapi musik (Mander, 2012)

Endorphin massase merupakan metode sentuhan ringan yang digunakan untuk mengelola rasa sakit. Wanita yang mendapat pijatan selama persalinan mengurangi rasa tidak nyaman selama proses persalinan dan meningkatkan relaksasi dengan memicu perasaan nyaman melalui permukaan

kulit. Hal ini disebabkan karena pijatan merangsang tubuh untuk merangsang senyawa endorphen yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman (Aprillia, 2010)

Selama ini *endorphin* sudah dikenal sebagai zat yang banyak manfaatnya. Beberapa diantaranya adalah mengendalikan rasa sakit yang menetap, mengendalikan perasaan stress, meningkatkan hormon pertumbuhan. *Endorphen* dapat diproduksi tubuh secara alami saat tubuh melakukan aktivitas seperti meditasi, pernapasan dalam dan relaksasi. Karena endorphen adalah hormon alami yang diproduksi tubuh manusia, maka endorphen adalah penghilang rasa sakit yang terbaik (Aprillia, 2010)

Seorang ahli kebidanan, Constance Palinsky, tergerak untuk menggunakan endorphen untuk mengurangi atau meringankan rasa sakit pada ibu yang akan melahirkan. Diciptakanlah *Endorphen Massage*, yang merupakan teknik sentuhan serta pemijatan ringan, yang dapat menormalkan denyut jantung dan tekanan darah, serta meningkatkan kondisi rileks dalam tubuh ibu hamil dengan memicu perasaan nyaman melalui permukaan kulit. Terbukti dari hasil penelitian, teknik ini dapat meningkatkan pelepasan zat oksitosin, sebuah hormon yang memfasilitasi persalinan (Aprillia, 2010)

Hal ini sesuai dengan penelitian Azizah (2011), yang berjudul “Pengaruh *Endorphen Massase* Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif” hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang tidak diberikan *endorphen massase* intensitas nyeri berat sebanyak 10 orang (66,7%), nyeri sedang 4 orang (26,7%) dan nyeri sangat berat 1 orang (6,7%). Pada

kelompok yang diberi *endorphin massase* intensitas nyeri ringan sebanyak 9 orang (60,0%), nyeri sedang sebanyak 4 orang (26,7%) dan nyeri berat sebanyak 2 orang (13,3%).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk memberikan inovasi dalam asuhan kebidanan yang berjudul “Pengaruh *endorphin massase* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif pada Ny. N umur 23 tahun G₁P₀A₀ di BPM Siti Maemunah, Desa Kedaleman Wetan, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap ibu bersalin dengan penerapan *endorphin massase* pada kala I fase aktif pada Ny. N umur 23 tahun G₁P₀A₀ di BPM Siti Maemunah Desa Kedaleman Wetan Kecamatan Puring

2. Tujuan khusus

- a. Mampu mengetahui skala nyeri sebelum dilakukan penerapan *endorphin massase* terhadap nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif pada Ny. N umur 23 tahun G₁P₀A₀ di BPM Siti Maemunah Desa Kedaleman Wetan Kecamatan Puring
- b. Mampu mengetahui skala nyeri setelah diberikan penerapan *endorphin massase* terhadap nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif pada Ny. N umur 23 tahun G₁P₀A₀ di BPM Siti Maemunah Desa Kedaleman Wetan Kecamatan Puring

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bidan

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bidan dalam memberikan asuhan sayang ibu dengan penerapan *endorphin massase* untuk mengurangi nyeri persalinan kala I

b. Institusi

Menambah literatur sebagai bahan pustaka tambahan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong Khususnya program studi DIII Kebidanan tentang penerapan *endorphin massase* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

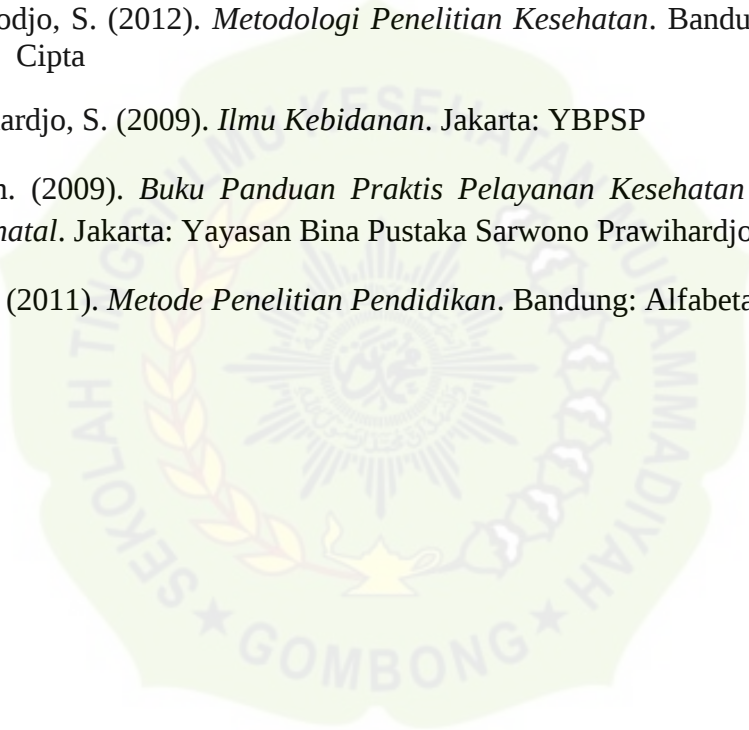
Mampu memberikan penerapan *endorphin massase* terhadap nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif di BPM Siti Maemunah Desa Kedaleman Wetan Kecamatan Puring sehingga dapat dijadikan acuan dalam merencanakan asuhan sayang ibu yang akan diberikan kepada pasien selama persalinan

b. Ny. N

Penerapan *endorphin massase* diharapkan dapat mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif .

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. (2013). *Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Aprillia, Y. (2011). *Gentle Birth Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: GRASINDO
- _____. (2010). *Hipnostetri Rileks, Nyaman, dan Aman Saat Hamil & Melahirkan*. Jakarta: Gagas Media
- Arifin, Z. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendekia
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Aksara
- Azizah, I.N. (2011). *Pengaruh Endorphin Massase Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Persalinan Normal Ibu Primipara Di BPS S dan B Demak*. <http://jurnal.unimus.ac.id>. Diakses tanggal 15 Februari 2016 Pukul 14.00 WIB.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). (2008). *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: Depkes RI.
- Bandiyah, S. (2009). *Kehamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Bobak. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas edisi 4*. Jakarta: EGC
- Henderson, C. (2006). *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hidayat, A. (2010). *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Hutahean, S. (2009). *Asuhan Keperawatan dalam maternitas dan ginekologi*. Jakarta: CV. Trans Indonesia
- JNPK-KR. (2008). *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal Asuhan Esensial, Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: JHPIEGO

- Judha, M. dkk. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kusuma, H. (2012). *Handbook for Health Student*. Yogyakarta: Mediaction Publishing
- Mander. (2012). *Nyeri Persalinan*. Jakarta: EGC
- Marmi. (2012). *Intranatal Care Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maryunani, A. (2010). *Nyeri dalam Persalinan*. Jakarta: Trans Info Media
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: PT Rineka Cipta
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPSP
- Saifuddin. (2009). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- 

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. N

Umur : 23 Tahun

Alamat : Weton Weton RT 02 RW 03, Puring, Kebumen

Setelah mendapatkan penjelasan tentang asuhan persalinan. Menyatakan bersedia untuk menjadi pasien inovasi dengan segala konsekuensi apapun dari mahasiswa:

Nama : Anis Faizah

NIM : B1301021

Prodi : DIII Kebidanan

Demikian surat pernyataan ini dipergunakan sebagaimana mestinya.

Puring, 17 Maret 2016

Suami


(Tn. S)

Pasien


(Ny. N)

GOMBONG

Ketuban pecah

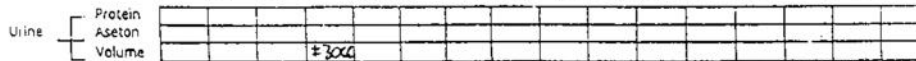
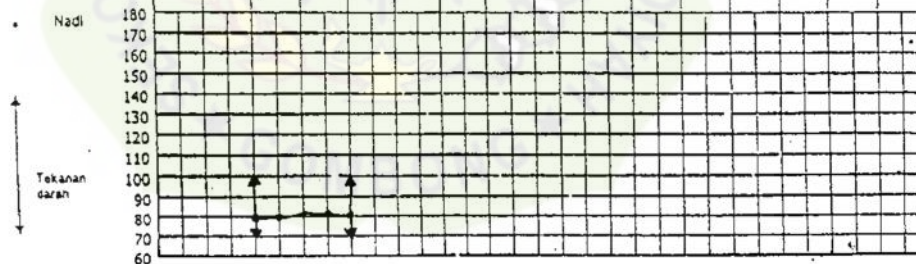
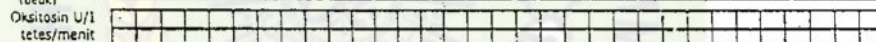
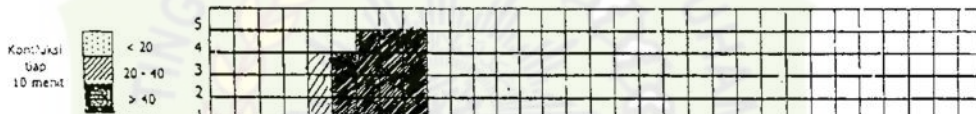
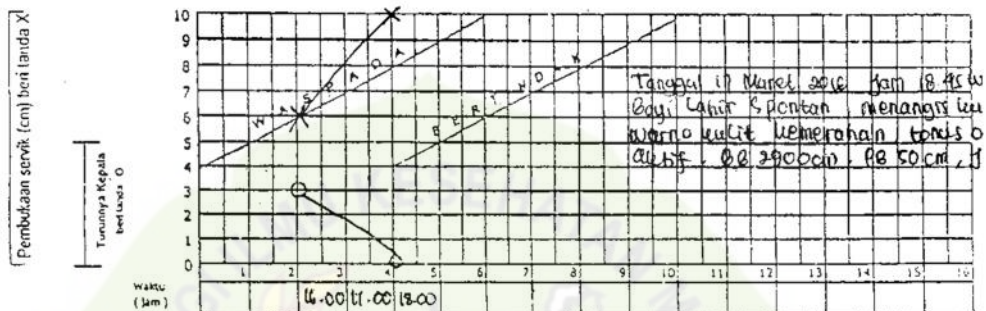
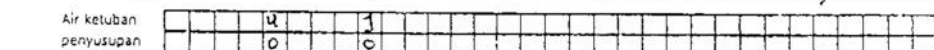
Msk Tanggal :

Jan 16.00 WIB

G. L. P. O. A. O. Hamil 37

Mules sejak jam 18.00 WIB

Alamat: Weln Weln 2/3 Puring, L



Makan terakhir : jam 16:30 Jenis : nasi, sayur, lauk Porsi : 1/2 piring
Minum terakhir : jam 17:45 Jenis : air mineral Porsi : 1 gelas

Penolong

mu. faizah

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal: 17 Maret 2008
 2. Nama bidan: Siti Maimunah
 3. Tempat persalinan:
☐ Rumah Ibu ☐ Puskesmas
☐ Polindes ☐ Rumah Sakit
☐ Klinik Swasta ☐ Lainnya: ☒
 4. Alamat tempat persalinan: Kedalem Wetan VI
 5. Catatan: 0 rujuk, kala: I / II / III / IV
 6. Alasan merujuk:
 7. Tempat rujukan:
 8. Pendamping pada saat merujuk:
☐ bidan ☐ teman ☐ suami ☐ dukun ☐ keluarga ☐ tidak ada
 9. Masalah dalam kehamilan/persalinan ini:
☐ G1w2d0r0t0 ☐ Perdarahan ☐ HDK ☐ Infeksi ☐ PMTCT

KALA I

10. Pantogram melewati garis waspad: Y/T
 11. Masalah lain, sebutkan:
 12. Penatalaksanaan masalah tsb:
 13. Hasilnya:

KALA II

14. Episiotomi:
☐ Ya, indikasi ☒ Tidak
 15. Pendamping pada saat persalinan:
☒ suami ☐ teman ☐ tidak ada
☐ keluarga ☐ dukun
 16. Gawat janin:
☐ Ya, tindakan yang dilakukan:
 a. ☒ Tidak
☐ Pemantauan DJJ setiap 5-10 menit selama kala II, hasil:
 17. Distosia bahu
☐ Ya, tindakan yang dilakukan:
☒ Tidak
 18. Masalah lain, penatalaksanaan masalah tsb dan hasilnya

KALA III

19. Inisiasi Menyusui Dini:
☒ Ya ☐ Tidak, alasannya:
 20. Lama kala III: 10 menit
 21. Pemberian Oksitosin 10 U im?
☒ Ya, waktu: menit sesudah persalinan
☐ Tidak, alasan:
 22. Pemberian ulang Oksitosin (2x)?
☒ Ya, alasan:
☐ Tidak
 23. Penegangan tali pusat terkendali?
☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

24. Masase fundus uteri?
☒ Ya ☐ Tidak, alasan:
 25. Plasenta lahir lengkap (intact) (Ya) Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan:
 a. ☒ Tidak
☐ Tindakan:
 26. Plenta tidak lahir >30 menit:
☒ Tidak
☐ Tindakan:
 27. Letak plasenta:
☒ Anterior ☐ Posterior ☐ Lateral ☐ Tidak
☐ Dimana:
☒ Tidak
 28. Insersi perineum, derajat: 1/2/3/4
☐ Insersi:
☒ Normal, dengan / tanpa anestesi
☐ Abnormal, alasan:
 29. Atonia:
☐ Ya ☒ Tidak
 30. Jumlah darah yg keluar/perdarahan: ± 200 cc
 31. Masalah dan penatalaksanaan masalah tersebut:
 Hasilnya:

KALA IV

32. Kondisi ibu: ☒ Baik ☐ Buruk
 33. Masalah dan penatalaksanaan masalah tersebut:
 Hasilnya:

BAYI BARU LAHIR

34. Berat badan: 3.000 gram
 35. Panjang badan: 50 cm
 36. Jenis kelamin: L ☒ P
 37. Penilaian bayi baru lahir: baik ☒ ada penyulit
 38. Bayi lahir:
☒ Normal, tindakan:
☐ Mengeringkan
☐ Menghangatkan
☐ Rangangan taktil
☐ Memastikan IMD atau belum menyusui segera
☐ Asiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan:
☐ mengeringkan ☐ bebaskan jalan napas
☐ rangsang taktil ☐ menghangatkan
☐ bebaskan jalan napas ☐ lain-lain, sebutkan:
☐ pakaian/selimuti bayi dan tempatkan di sisi ibu
☐ Cacat bawaan, sebutkan:
☐ Hipotermi, tindakan:
 a. ☒ Tidak
 b. ☐ Tindakan:
 39. Pemberian ASI setelah jam pertama bayi lahir
☒ Ya, waktu: jam setelah bayi lahir
☐ Tidak, alasan:
 40. Masalah lain, sebutkan:
 Hasilnya:

TABEL PEMANTAUAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Darah yg k
1	19.15	100/70 mmHg	80	36,5°C	2 Jr ↓ Pst	Keras	Kosong	50 cc
	19.30	100/70 mmHg	80		2 Jr ↓ Pst	Keras	Kosong	45 cc
	19.45	100/70 mmHg	82		2 Jr ↓ Pst	Keras	Kosong	35 cc
	20.00	100/70 mmHg	81		2 Jr ↓ Pst	Keras	Kosong	30 cc
2	20.30	100/70 mmHg	82	36,8°C	2 Jr ↓ Pst	Keras	Kosong	25 cc
	21.00	100/70 mmHg	82		2 Jr ↓ Pst	Keras	Kosong	15 cc

Gambar 2-5: Halaman Belakang Partograf

SOP ENDORPHIN MASSAGE

No	PROSEDUR	TINDAKAN
1.	Pengertian	<i>Endorphin massage</i> merupakan suatu metode sentuhan ringan yang digunakan untuk mengelola rasa sakit
2.	Tujuan	Untuk mengontrol rasa nyeri pada persalinan
3.	Indikasi	Bagi ibu bersalin kala I fase aktif
4.	Kebijakan	Prosedur ini membutuhkan bekerjasama dengan suami dan keluarga dalam pemberian terapi yang akan digunakan kepada ibu bersalin kala I fase aktif
5.	Persiapan Pasien	Inform consent kepada ibu dan keluarga tentang pelaksanaan terapi <i>endorphin massage</i>
6.	Persiapan Alat	Instrumen nyeri, jam untuk pemantauan, alat tulis
7.	Cara Kerja	1. Mengkaji tingkat nyeri sebelum dilakukan intervensi pada ibu bersalin kala I fase aktif 2. Menganjurkan istri untuk mengambil posisi senyaman mungkin, bisa sambil duduk atau berbaring miring. Minta sang suami untuk duduk dengan nyaman disamping atau dibelakang istrinya 3. Anjurkan istri untuk bernapas dalam sambil memejamkan mata dengan lembut untuk beberapa saat. Setelah itu, biarkan suami mulai mengelus permukaan bagian luar lengannya, mulai dari tangan sampai lengan bawah. Belaian ini sangat lembut dan dilakukan dengan jari-jemari atau ujung-ujung jari 4. Setelah kira-kira lima menit, mintalah suami untuk berpindah ke lengan yang lain. Walaupun sentuhan ringan ini dilakukan di kedua lengannya, istri akan merasakan dampaknya sangat menenangkan di sekujur tubuhnya. Teknik ini juga bisa diterapkan di bagian tubuh lain termasuk telapak tangan, leher, bahu, dan paha 5. Tehnik sentuhan ringan ini sangat efektif jika dilakukan di bagian punggung. Caranya, anjurkan istri untuk berbaring miring atau duduk. Dimulai dari leher, minta sang suami memijatnya ringan membentuk huruf V ke arah luar menuju sisi tulang rusuk istri. Lalu bimbing agar pijatan-pijatan ini terus turun ke bawah dan ke belakang. Anjurkan ibu untuk rileks dan merasakan sensasinya 6. Saat melakukan sentuhan ringan tersebut, ajurkan suami untuk menyentuh perut istri dari belakang

		untuk beberapa menit dan merasakan gerakan janin bersama dengan istri sambil mengucapkan niat atau afirmasi positif. 7. Suami dapat memperkuat efek menenangkan dengan mengucapkan kata-kata yang menenangkan saat ia memijat istri dengan lembut. Misalnya, ia bisa mengatakan "Saat aku membelai lenganmu, biarkan tubuhmu menjadi lemas dan santai". atau "Saat kamu merasakan setiap belaianku, bayangkan endorfin-endorfin yang menghilangkan rasa sakit dilepaskan dan mengalir keseluruh tubuhmu". Atau bisa juga dengan mengungkapkan kata-kata cinta. 8. Mengkaji tingkat nyeri setelah dilakukan intervensi pada ibu bersalin kala I fase aktif
8.	Referensi	Aprillia, Y. 2010. <i>Hipnotetri Rileks, Nyaman, dan Aman saat Hamil & Melahirkan</i>. Jakarta: Gagas media Azizah, dkk. 2011. <i>Pengaruh Endorphen Massage Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Persalinan Normal Ibu Primipara</i>



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2016

Nama : Anis Faizah
NIM : B1301021
Pembimbing 1 : Dyah Puji Astuti, S. SiT., M.P.H
Pembimbing 2 : Siti Maemunah, Arnd. Keb
Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Ttd
1	Subtu 30 Feb 2016	Rencana Asuhan	Penentuan Judul	 Dyah Puji A. S. SiT. MPH
2	Subtu 30 Feb 2016	Pemantapan teori dan Perencanaan pemberian asuhan	Pemantapan Sumber	 Dyah Puji A. S. SiT. MPH
3	Senin 03 Feb 2016	Perencanaan pelaksanaan inovasi asuhan kebidanan dalam bentuk video/ media	penentuan pasien	 Dyah Puji A. S. SiT. MPH
4	Selasa 3 Mei 2016	Bab I Pendahuluan	Revisi Bab I	 Dyah Puji A. S. SiT. MPH
5	Kamis 5 Mei 2016	Revisi Bab I	Langgutan Bab II	 Dyah Puji A. S. SiT. MPH
6	Selasa 16 Mei 2016	Bab II	Revisi bab II	 Dyah Puji A. S. SiT. MPH
7	Senin 16 Mei 2016	Revisi Bab II	Langgutan bab III	 Dyah Puji A. S. SiT. MPH
8	Kamis 19 Mei 2016	Bab III	Revisi bab III	 Dyah Puji A. S. SiT. MPH
9	Kamis 19 Mei 2016	Revisi Bab III	Langgutan bab III	 Dyah Puji A. S. SiT. MPH

10	Kamis 19 Mei 2016	Bab IV	Revisi Bab IV	 Dyah Puzi A., S.SiT., MPH
11	Selasa 24 Mei 2016	Revisi Bab IV	Lanjutan Bab IV	 Dyah Puzi A., S.SiT., MPH
12	Selasa 24 Mei 2016	Bab V	Revisi Bab V	 Dyah Puzi A., S.SiT., MPH
13	Kamis 2 Juni 2016	Revisi Bab V	Revisi Keseluruhan	 Dyah Puzi A., S.SiT., MPH
14	Rabu 8 Juni 2016	Keseluruhan KTI	Acc	 Dyah Puzi A., S.SiT., MPH



INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. N

Umur : 23 Tahun

Alamat : Weton Wetan RT 02 RW 03, Puring, Kebumen

Setelah mendapatkan penjelasan tentang asuhan persalinan. Menyatakan bersedia untuk menjadi pasien inovasi dengan segala konsekuensi apapun dari mahasiswa:

Nama : Anis Faizah

NIM : B1301021

Prodi : DIII Kebidanan

Demikian surat pernyataan ini dipergunakan sebagaimana mestinya.

Puring, 17 Maret 2016

Suami

Pasien

(Tn. S)

(Ny. N)

INSTRUMEN NYERI

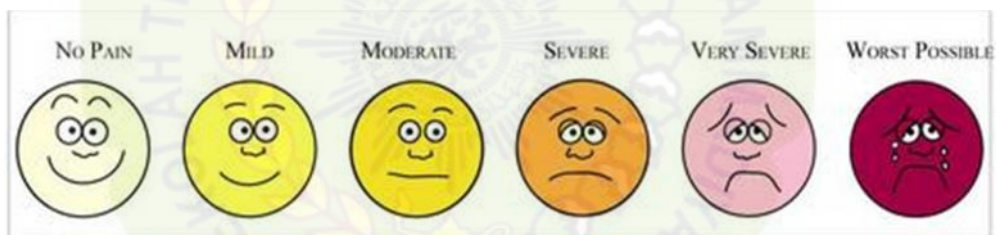
Nama :

Umur :

Hari/Tanggal :

1. Wong baker faces pain rating scale

Nyeri yang satu ini tergolong mudah untuk dilakukan karena hanya dengan melihat ekspresi wajah pasien pada saat bertatap muka tanpa kita menanyakan keluhannya. Berikut skala nyeri yang kita nilai berdasarkan ekspresi wajah:

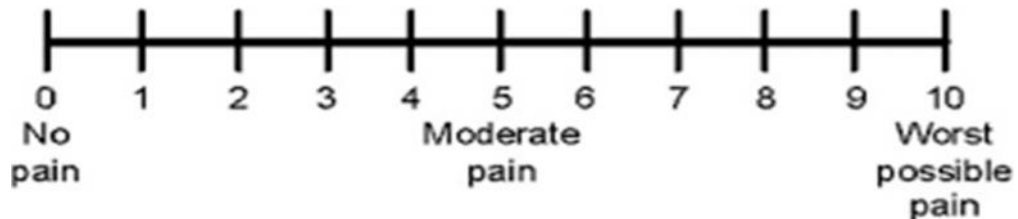


Skala nyeri berdasarkan ekspresi wajah, penilaian skala nyeri dari kiri ke kanan:

Ekspresi Wajah	Keterangan
1	Sangat senang karena ia tidak merasa sakit sama sekali
2	Sakit hanya sedikit
3	Sedikit lebih sakit.
4	Jauh lebih sakit.
5	Jauh lebih sakit banget.
6	Sangat sakit luar biasa sampai-sampai menangis

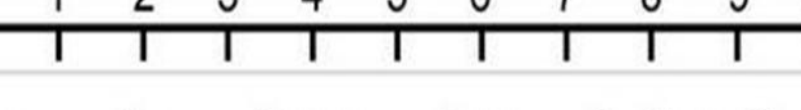
2. Skala nyeri 0-10 (*Numeric Pain Rating Scale*)

0–10 Numeric Pain Rating Scale



Cara melakukan penilaian skala nyeri :

Skala	Keterangan
0	Tidak ada rasa sakit. Merasa normal.
1	Nyeri hampir tak terasa (Sangat ringan) seperti gigitan nyamuk. Sebagian besar waktu Anda tidak pernah berpikir tentang rasa sakit.
2	(Tidak menyenangkan) nyeri ringan, seperti cubitan ringan pada kulit.
3	(Bisa ditoleransi) Nyeri Sangat terasa, seperti pukulan ke hidung menyebabkan hidung berdarah, atau suntikan oleh dokter.
4	(menyedihkan) Kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi atau rasa sakit dari sengatan lebah.
5	(Sangat menyedihkan) Kuat, dalam, nyeri yang menusuk, seperti pergelangan kaki terkilir
6	(intens) Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga tampaknya sebagian mempengaruhi sebagian indra Anda, menyebabkan tidak fokus, komunikasi terganggu.
7	(Sangat intens) Sama seperti 6 kecuali bahwa rasa sakit benar-benar mendominasi indra Anda menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tak mampu melakukan perawatan diri.
8	(Benar-benar mengerikan) Nyeri begitu kuat sehingga Anda tidak lagi dapat berpikir jernih, dan sering mengalami perubahan kepribadian yang parah jika sakit datang dan berlangsung lama.
9	(Menyiksa tak tertahankan) Nyeri begitu kuat sehingga Anda tidak bisa mentolerirnya dan sampai-sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit apapun caranya, tidak peduli apa efek samping atau risikonya.
10	(Sakit tak terbayangkan tak dapat diungkapkan) Nyeri begitu kuat tak sadarkan diri. Kebanyakan orang tidak pernah mengalami sakala rasa sakit ini. Karena sudah keburu pingsan seperti mengalami kecelakaan parah, tangan hancur, dan kesadaran akan hilang sebagai akibat dari rasa sakit yang luar biasa parah.

- 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
- NO PAIN MILD MODERATE SEVERE VERY SEVERE WORST POSSIBLE
- 

Skala Nyeri	Keterangan
1-3	Nyeri Ringan (masih bisa ditahan, aktifitas tak terganggu)
4-6	Nyeri Sedang (mengganggu aktifitas fisik)
7-10	Nyeri Berat (tidak dapat melakukan aktifitas secara mandiri)

- [illegible]

SOP ENDORPHIN MASSAGE

No	PROSEDUR	TINDAKAN
1.	Pengertian	<i>Endorphin massage</i> merupakan suatu metode sentuhan ringan yang digunakan untuk mengelola rasa sakit
2.	Tujuan	Untuk mengontrol rasa nyeri pada persalinan
3.	Indikasi	Bagi ibu bersalin kala I fase aktif
4.	Kebijakan	Prosedur ini membutuhkan bekerjasama dengan suami dan keluarga dalam pemberian terapi yang akan digunakan kepada ibu bersalin kala I fase aktif
5.	Persiapan Pasien	Inform consent kepada ibu dan keluarga tentang pelaksanaan terapi <i>endorphin massage</i>
6.	Persiapan Alat	Instrumen nyeri, jam untuk pemantauan, alat tulis
7.	Cara Kerja	1. Mengkaji tingkat nyeri sebelum dilakukan intervensi pada ibu bersalin kala I fase aktif 2. Menganjurkan istri untuk mengambil posisi senyaman mungkin, bisa sambil duduk atau berbaring miring. Minta sang suami untuk duduk dengan nyaman disamping atau dibelakang istrinya 3. Anjurkan istri untuk bernapas dalam sambil memejamkan mata dengan lembut untuk beberapa saat. Setelah itu, biarkan suami mulai mengelus permukaan bagian luar lengannya, mulai dari tangan sampai lengan bawah. Belaian ini sangat lembut dan dilakukan dengan jari-jemari atau ujung-ujung jari 4. Setelah kira-kira lima menit, mintalah suami untuk berpindah ke lengan yang lain. Walaupun sentuhan ringan ini dilakukan di kedua lengannya, istri akan merasakan dampaknya sangat menenangkan di sekujur tubuhnya. Teknik ini juga bisa diterapkan di bagian tubuh lain termasuk telapak tangan, leher, bahu, dan paha 5. Teknik sentuhan ringan ini sangat efektif jika dilakukan di bagian punggung. Caranya, anjurkan istri untuk berbaring miring atau duduk. Dimulai dari leher, minta sang suami memijatnya ringan membentuk huruf V ke arah luar menuju sisi tulang rusuk istri. Lalu bimbing agar pijatan-pijatan ini terus turun ke bawah dan ke belakang. Anjurkan ibu untuk rileks dan merasakan sensasinya 6. Saat melakukan sentuhan ringan tersebut, ajurkan suami untuk menyentuh perut istri dari belakang

		untuk beberapa menit dan merasakan gerakan janin bersama dengan istri sambil mengucapkan niat atau afirmasi positif. 7. Suami dapat memperkuat efek menenangkan dengan mengucapkan kata-kata yang menenangkan saat ia memijat istri dengan lembut. Misalnya, ia bisa mengatakan “Saat aku membelai lenganmu, biarkan tubuhmu menjadi lemas dan santai”. atau “Saat kamu merasakan setiap belaianku, bayangkan endorfin-endorfin yang menghilangkan rasa sakit dilepaskan dan mengalir keseluruh tubuhmu”. Atau bisa juga dengan mengungkapkan kata-kata cinta. 8. Mengkaji tingkat nyeri setelah dilakukan intervensi pada ibu bersalin kala I fase aktif
8.	Referensi	Aprillia, Y. 2010. <i>Hipnotetri Rileks, Nyaman, dan Aman saat Hamil & Melahirkan</i>. Jakarta: Gagas media Azizah, dkk. 2011. Pengaruh <i>Endorphen Massage</i> Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Persalinan Normal Ibu Primipara